

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *non-eksperimental*, atau penelitian yang subyeknya tidak dimanipulasi dengan cara apapun. Desain ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu pendekatan, observasi, atau studi pengumpulan data secara simultan untuk menguji dinamika korelasi antara faktor risiko dan efeknya. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian atau kajian tentang hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2016). Konsep diri adalah variabel bebas, dan perilaku *bullying* dalam situasi atau kelompok subjek adalah variabel terikat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Juli 2023
Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Objek atau subjek yang peneliti pilih untuk diselidiki dan menarik kesimpulan terdiri dari area umum yang dikenal sebagai populasi penelitian (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta yang berjumlah 189 untuk kelas VII dan 187 untuk jumlah populasi kelas VIII, sehingga populasi kelas VII dan VIII sebanyak 376 siswa SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu, sekelompok orang yang merupakan bagian dari populasi dan dari mana peneliti secara langsung

mengumpulkan data, mengamati, atau mengukur (Sugiyono, 2020).

a. Cara pemilihan sampel atau Teknik sampling

Metode pengambilan sampel adalah *stratified random sampling*. Metode ini digunakan untuk mengambil sampel secara merata pada setiap kelas yang menjadi sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan bantuan aplikasi dari android untuk mengacak atau mengundi berdasarkan nomor absen. Menurut Sugiyono (2016), sampel dianggap mewakili seluruh populasi karena merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian. Jumlah populasi siswa kelas VII dan VIII yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan dasar jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Kriteria Inklusi

a) Siswa yang mengalami depresi dan atau cemas dapat diidentifikasi berdasarkan skor screening kuesioner (DASS 21). Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan siswa dengan depresi adalah memiliki skor depresi lebih besar dari 9, sedangkan untuk cemas adalah memiliki skor cemas lebih besar dari 7.

b) Siswa yang tinggal dengan keluarga yang utuh (bukan keluarga bercerai).

2) Kriteria Eksklusi

a) Siswa yang mengalami gangguan jiwa yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter.

b) Siswa yang tidak hadir saat proses penelitian atau pengambilan data karena sakit dan izin.

b. Besar Sampel

Perhitungan komposisi sampel berdasarkan tingkatan kelas dilakukan dengan menggunakan rumus (Dahlan, 2016):

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

α : Kesalahan tipe 1 yang ditetapkan 0,05

$Z\alpha$: Nilai standar alpha 1,960

B : Kesalahan tipe 2 yang ditetapkan 10%

$Z\beta$: Nilai standar beta 1,282

r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,340

Perhitungan sampel berdasarkan rumus (Dahlan, 2016)

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(1,96 + 1,282)}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,34}{1 - 0,34} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3242)}{0,5 \ln(2,03)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3242}{0,354} \right\}^2 + 3$$

$$n = 83,86 + 3$$

$$n = 86,87 = 87$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 responden. Kemudian, peneliti menambahkan jumlah sampel untuk mengantisipasi apabila terdapat data yang kurang lengkap atau responden yang tidak bersedia mengikuti penelitian sehingga mengundurkan diri dari penelitian. Penambahan jumlah sampel atau koreksi jumlah sampel, yaitu (Masturoh & Temesvari, 2018).

$$n^1 = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan

n^1 = Besar sampel setelah dikoreksi

n = Besar sampel yang dihitung

f = Perkiraan presentase sampel drop out

Peneliti memperkirakan sampel drop out penelitian sebesar 10% (0,1).

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

$$n^1 = \frac{87}{1-0,1}$$

$$n^1 = 96$$

Kemudian dilanjutkan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* pada total siswa tiap kelas VII dan kelas VIII. Untuk pengambilan sampel yaitu secara acak tiap kelas. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *stratified random sampling*.

$$Nx = \frac{Ns}{Nt} \times nt$$

Keterangan :

Nx = Besarnya sampel tiap strata

Ns = Jumlah anggota populasi tiap strata Nt = Total populasi

nt = Besar sampel yang telah ditetapkan

Perhitungan sampel pada kelas VII dibagi menjadi 6 kelas dengan jumlah kelas A sebanyak 32 Siswa, kelas B 31 siswa, kelas C 32 siswa, kelas D 32 siswa, kelas E 32 siswa, dan kelas F 30 siswa. Total siswa kelas A,B,C, D, E dan F yaitu 189 Siswa.

$$Nx = \frac{Ns}{Nt} \times nt$$

$$NI = \frac{189}{376} \times 96$$

$$NI = 0,50265 \times 96$$

$$NI = 48$$

Perhitungan sampel pada kelas VIII dibagi menjadi 6 kelas dengan jumlah kelas A sebanyak 32 Siswa, kelas B 32 siswa, kelas C 30 siswa, kelas D 32 siswa, kelas E 32 siswa, dan kelas F 30 siswa. Total siswa kelas A, B, C, D, E dan F yaitu 187 Siswa.

$$Nx = \frac{Ns}{Nt} \times nt$$

$$NI = \frac{187}{376} \times 96$$

$$NI = 0,49734 \times 96$$

$$NI = (47,74 \text{ dibulatkan menjadi } 48)$$

Dari data tersebut didapatkan sampel atau responden untuk setiap kelas sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{Jumlah Siswa Tiap Kelas} \times \text{Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

a. Siswa kelas 7A

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 8,17 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

b. Siswa kelas 7B

$$n = \frac{31 \times 96}{376} = 7,9 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

c. Siswa kelas 7C

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 8,17 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

d. Siswa kelas 7D

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 8,17 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

e. Siswa kelas 7E

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 8,17 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

f. Siswa kelas 7F

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 7,65 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

Data distribusi sampel berdasarkan tingkatan kelas, sebagai berikut:

a. Siswa kelas 8A

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 8,17 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

b. Siswa kelas 8B

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 8,17 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

c. Siswa kelas 8C

$$n = \frac{30 \times 96}{376} = 7,65 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

d. Siswa kelas 8D

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 8,17 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

e. Siswa kelas 8E

$$n = \frac{32 \times 96}{376} = 8,17 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

f. Siswa kelas 8F

$$n = \frac{30 \times 96}{376} = 7,65 \rightarrow 8 \text{ Siswa}$$

Tabel 3. 1 Distribusi Sampel Setiap Kelas

No.	Kelas	Jumlah Murid	Jumlah Sampel
1.	VII A	32	8
2.	VII B	31	8
3.	VII C	32	8
4.	VII D	32	8
5.	VII E	32	8
6.	VII F	30	8
7.	VIII A	32	8
8.	VIII B	32	8
9.	VIII C	30	8
10.	VIII D	32	8
11.	VIII E	32	8
12.	VIII F	30	8
Jumlah		376	96

Jumlah responden akhir yang di dapatkan peneliti adalah 376 orang dan yang telah memenuhi kriteria inklusi berjumlah 96 orang dengan rincian yang sesuai dengan tabel. Berdasarkan hasil screening menggunakan kuesioner DASS-21 didapatkan 96 responden dengan rincian 10 orang mengalami depresi ringan, 14 orang mengalami cemas ringan, dan 72 orang mengalami cemas dan depresi. Saat penelitian tidak ada responden yang mengundurkan diri sehingga sampel keseluruhan adalah 96 responden.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), variabel adalah sifat, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh suatu unit penelitian mengenai suatu konsep pemahaman tertentu. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas

Menurut Ahyar (2020) variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas, atau biasa disebut variabel bebas, yaitu variabel yang menyebabkan munculnya atau perubahan variabel bebas. Konsep diri merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau akibat darinya disebut sebagai variabel terikat (Ahyar, 2020). Perilaku *bullying* adalah variabel dependen penelitian.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Instrumen dan alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel bebas : konsep diri	Konsep diri adalah cara pandang remaja terhadap dirinya sendiri. Yang menyangkut fisik, perkembangan psikologis, peranan keluarga, dan lingkungan sosial.	Kuesioner konsep diri (sumber :Miraning sih, 2013 dalam Harianto, 2017)	1) Positif jika skor ≥ 118 2) Negatif jika skor < 118	Nominal
Variable terikat : Perilaku <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah perilaku agresif remaja yang disengaja terhadap orang lain dan berulang-ulang untuk menyerang korban dalam bentuk fisik (memukul, menendang), verbal (mengancam, mengolok-olok), maupun psikologis (mempermalukan atau intimidasi).	Kuesioner perilaku <i>bullying</i> (Sumber: Pratama, 2016)	Rendah $\leq 55\%$ Sedang $55\%-75\%$ Tinggi $\geq 75\%-100\%$	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan Instrumen Penelitian

Kuesioner digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020), kuesioner adalah instrumen pengumpulan data dimana peserta atau responden menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti atau dalam rangka memperoleh data untuk kepentingan penelitian.

a. Kuesioner konsep diri

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri. Kuesioner konsep diri yang diadaptasi dari kuesioner Harianto, (2017). Pernyataan pada angket konsep diri dalam penelitian ini menggunakan format menggunakan *Skala Likert* dengan skor mulai dari 1 sampai 5, dan disajikan dalam arah (+) atau (-). Untuk respon yang baik, setiap item mendapat skor lima untuk “Sangat Setuju” (SS), empat untuk “Setuju” (S), tiga untuk “Tidak Setuju” (KS), dua untuk “Tidak

Setuju” (TS), dan satu untuk “Sangat Tidak Setuju” (STS). Sedangkan untuk pernyataan kurang baik, jawaban “Sangat Tidak Setuju” (STS) mendapat skor 5, jawaban “Tidak Setuju” (TS) mendapat skor 4, jawaban “Tidak Setuju” (TS) mendapat skor dari 3, jawaban “Kurang Setuju” (KS) mendapat skor 2, jawaban “Setuju” (S) mendapat skor 1. Hasil pengukuran konsep diri diperoleh skor minimal 35 dan skor maksimal 175. Hasil pengukuran konsep diri dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan, dianalisis dan dikategorikan dengan menggunakan rumus. Untuk perhitungan kategorisasi penelitian ini berpedoman kepada kategorisasi menurut Lestari dan Liyanovitasari (2020) dengan rumus:

- Konsep diri positif jika skor \geq mean
- Konsep diri negatif jika skor $<$ mean

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kategori untuk konsep diri pada remaja putra adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Konsep Diri Remaja

Rentang skor	Kategori
$X \geq 118.18$	Positif
$X < 118.18$	Negatif

Sumber: Lestari dan Liyanovitasari (2020)

Adapun kategori jawaban untuk kuesioner konsep diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Kategori Jawaban Kuesioner Konsep Diri

No	Favorable		No	Unfavorable	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	Sangat Setujui	5	1	Sangat Setuju	1
2	Setuju	4	2	Setuju	2
3	Kurang Setuju	3	3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2	4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Harianto (2017)

Pengembangan kisi-kisi instrument penelitian kuesioner konsep diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Konsep Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Positif (+)	Item Negatif (-)	Jumlah Item
Konsep Diri	1. Pengetahuan tentang diri sendiri	Memahami kondisi diri sendiri.	1, 2, 3,4	5, 6, 7,	7
	2. Harapan bagi diri	Mempunyai gambaran diri sendiri.	8, 9, 10, 11, 12	13, 14,	7
	3. Penilaian tentang diri sendiri	Mampu memaknai kondisi diri sendiri.	15, 16, 17, 18, 19, 20,21	22, 23	9
	4. Diri etik-moral	a. Kepatuhan diri terhadap norma sosial. b. Kepatuhan diri terhadap norma agama.	24, 25 27, 28	26 29, 30	7
	5. Diri social	Mudah bersosialisasi	31, 32, 33	34, 35	5
Total Item					35

Sumber: Harianto (2017)

b. Kuesioner perilaku *bullying*

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku *bullying*. Validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku *bullying* yang diadaptasi dari Pratama (2016) telah dievaluasi. Skala perilaku *bullying* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki empat kemungkinan jawaban: SS (sangat setuju) mendapat skor 4 (empat) untuk item positif dan 1 (satu) untuk item negatif; S (setuju) mendapat skor 3 (tiga) untuk item positif dan 2 (dua) untuk item negatif; TS (tidak setuju) mendapat skor 2 (dua) untuk item positif dan 3 (tiga) untuk item negatif; dan STS (sangat tidak setuju) mendapat skor 1 (satu). Hasil pengukuran perilaku *bullying* diperoleh skor minimal 30 dan skor maksimal 120. Kemudian dilakukan skoring dengan rentang 1%-100%. Perhitungan skor dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\text{skor yang didapatkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran perilaku *bullying* kemudian dilakukan pengkategorisasian sebagai berikut (Arikunto, 2016).

Rendah = < 55%

Sedang = 56%-75%

Tinggi = 76%-100%

Adapun skoring jawaban untuk kuesioner perilaku *bullying* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Skoring Jawaban Kuesioner Perilaku *Bullying*

No	<i>Favorable</i>	Nilai	No	<i>Unfavorable</i>	Nilai
	Jawaban			Jawaban	
1	Sangat Setuju	4	1	Sangat Setuju	1
2	Setuju	3	2	Setuju	2
3	Tidak Setuju	2	3	Tidak Setuju	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4	Sangat Tidak Setuju	4

Pengembangan kisi-kisi instrument penelitian kuesioner konsep diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Distribusi Penyebaran Nomor Pernyataan Skala Perilaku *Bullying*

Komponen	Aspek	Nomor butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Bullying</i> fisik	a. Memukul	-	2	1
	b. Menindas	3	-	1
	c. Menghajar	21	-	1
	d. Berbuat kasar	-	6, 8	2
<i>Bullying</i> verbal	a. Berkata kasar	17	9	2
	b. Mengejek	10, 11, 22, 29	16	5
	c. Menertawakan	12, 13	-	2
	d. Mencaci maki	23	18	2
	e. Mengancam	4, 19	25, 26, 27	5
<i>Bullying</i> psikologis	a. Memandang sinis	1	30	2
	b. Mempermalukan di depan umum	28	-	1
	c. Mengucilkan	20	7	3
	d. Meneror	5	24	2
	e. Mencibir	15	-	1
	f. Menjahili	14	-	1
Jumlah		18	12	30

2. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari responden (subyek penelitian) dengan memberi tanggapan pada lembar kuesioner. Desain penelitian serta teknik instrumen yang digunakan menentukan langkah-langkah pengumpulan data (Sugiyono, 2020). Metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti menunjungi SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta untuk mengurus perizinan penelitian yang dilakukan.
- b. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengambilan data siswa untuk memilih responden sesuai kriteria.
- c. Peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mengarahkan siswa untuk pelaksanaan penelitian.
- d. Peneliti melakukan *screening* responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Responden mengisi *informed consent*
- f. Responden yang telah mengisi *informed consent* kemudian mengisi kuesioner perilaku *bullying* dan kuesioner konsep diri didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali terhadap kuesioner konsep diri dan perilaku *bullying*. Hal ini dikarenakan uji sebelumnya dilakukan pada tahun 2017. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada SMP N 2 Gamping, lantaran sekolah tersebut menggambarkan populasi siswa yang menjadi fokus studi dan memiliki akreditasi A yang serupa dengan SMP N 3 Gamping.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, kuesioner mengenai konsep diri dan perilaku *bullying* yang digunakan oleh peneliti diadopsi dari peneliti sebelumnya.

- a. Kuesioner tentang konsep diri diadopsi Haryanto (2017). Uji validitas secara kuantitatif menggunakan validitas item dengan menggunakan

rumus *product moment*, dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,344$. Hasil uji validitas yang dilakukan peneliti didapatkan r hitung pada 35 pertanyaan sebesar 0,904-0,969. Nilai r hitung tersebut diatas r tabel sehingga 35 butir pernyataan dinyatakan valid.

b. Kuesioner Perilaku *bullying*

Kuesioner tentang *bullying* diadopsi Haryanto (2017). Uji validitas menggunakan validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan taraf signifikan 5% diketahui $r_{tabel} = 0,344$. Hasil uji validitas yang dilakukan peneliti didapatkan r hitung pada 35 pertanyaan sebesar 0,835-0,936. Nilai r hitung tersebut diatas r tabel sehingga 30 butir pernyataan dinyatakan valid..

2. Uji Reliabilitas

Apabila fakta atau kenyataan hidup yang diukur diamati berkali-kali pada waktu yang berbeda-beda, maka uji reliabilitasnya adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan (Sugiyono, 2016).

a) Konsep Diri

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kuesioner konsep diri ditemukan memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan pada level 5%. Hal ini terbukti dengan hasil rumus Alpha yang menunjukkan bahwa nilai r hitung (0,959) lebih besar dari r_{tabel} (0,344), yang berarti kuesioner tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang cukup tinggi. Hasil ini didapatkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2017).

b) Perilaku *Bullying*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kuesioner perilaku *bullying* ditemukan memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan pada level 5%. Hal ini ditunjukkan dengan bahwa nilai r hitung (0,959) lebih besar dari r_{tabel} (0,344), yang berarti kuesioner tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang cukup tinggi. Hasil ini didapatkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2017).

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kedua kuesioner tersebut, karena hasil uji terakhir dilakukan tahun 2017. Peneliti menggunakan SMP 3 Gamping untuk tempat uji validitas dan reliabilitas. SMPN 2 Gamping dipilih sebagai lokasi uji validitas dan reliabilitas karena sekolah tersebut mewakili populasi siswa yang menjadi fokus penelitian dan memiliki akreditasi A yang sama dengan SMP 3 Gamping.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang terkumpul, pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Dalam tahap pelaksanaan penelitian peneliti akan membagikan lembar kuesioner untuk dibagikan kepada responden, setelah selesai kuesioner akan dikumpulkan kepada peneliti dan akan dilakukan pemeriksaan ulang kuesioner oleh peneliti terhadap kelengkapan jawaban dalam kuesioner yang telah diisi oleh responden dan dicek kelengkapannya, kejelasan dari identitas responden nama, usia. Pemeriksaan ini dilakukan dengan memeriksa kembali setiap kuesioner untuk memastikan data bebas dari data yang salah dan tidak terjadi *missing*.

b. *Coding*

Setelah kuesioner diisi lengkap, dilakukan pengkodean, yaitu mengubah data menjadi angka. Berikut koding kuesionernya :

Konsep Diri :

Positif : Kode 1

Negatif : Kode 2

Perilaku *Bullying* :

Rendah : Kode 1

Sedang : Kode 2

Tinggi : Kode 3

Kategori menurut jenis kelamin :

Laki – laki : Kode 1

Perempuan : Kode 2

Kategori menurut usia :

Usia 12 tahun : Kode 1

Usia 13 tahun : Kode 2

Usia 14 tahun : Kode 3

Tinggal bersama :

Tinggal bersama ayah dan ibu : Kode 1

Tinggal bersama ibu : Kode 2

Tinggal bersama ayah : Kode 3

c. *Processing/Entry*

Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode (*coding*) kategori kemudian dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan karakteristik responden, screening DASS-21, kuesioner konsep diri dan kuesioner perilaku *bullying*. Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel 2016* untuk menghitung frekuensi data yang disebut *Processing/Entry*, selanjutnya dilakukan analisis statistik menggunakan program IBM SPSS Statistik 26.

d. *Tabulating*

Peneliti memisahkan data yang sudah dilakukan koding berdasarkan distribusi frekuensi pada karakteristik responden, konsep diri, dan *bullying* untuk mempermudah proses analisis data menggunakan program excel.

e. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam komputer, peneliti melakukan pembersihan data untuk menghapus data-data yang kurang sesuai dan tidak digunakan atau tidak terisi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis dengan hanya satu variabel atau penelitian deskriptif dikenal sebagai analisis univariat. Perhitungan statistik deskriptif digunakan untuk analisis (Siyoto & Sodik, 2015). Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kategorikal karena semua data dalam penelitian ini bersifat kategorikal. Karakteristik responden (usia, jenis kelamin), variabel konsep diri, dan perilaku *bullying* menjadi fokus analisis univariat penelitian ini.

Jumlah responden:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

b. Analisis Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk menyelidiki hubungan antara perilaku bullying siswa dan konsep diri mereka. Menurut Siyoto & Sodik (2015), analisis bivariat meneliti hubungan antara dua variabel. Skala pengukuran konsep diri bersifat nominal, dan perilaku bullying memiliki karakteristik ordinal, maka uji Chi-Square 2x3 digunakan. Namun data dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat untuk pengujian Chi-Square 2x3 karena *Expected Count* < 5 maka uji lanjutannya menggunakan Uji Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney adalah uji non-parametrik yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk uji Chi-Square pada tabel 2x3 (Negara dan Prabowo, 2018).

I. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia dituntut untuk mematuhi etika penelitian guna menjaga responden. Tujuan dari etika penelitian ini adalah untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta 17 Juni 2023 dengan nomor Skep/276/KEP/VI/2023. Dibawah ini merupakan langkah-langkah dalam etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan responden)

Peneliti meminta persetujuan responden melalui formulir *informed consent*. Sebelumnya, peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur mengenai penelitian yang dilakukan kepada calon responden. Peneliti memperkenalkan diri dan semua responden menyetujui adanya penelitian ini. Setelah responden menyetujui peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani dan peneliti tidak memaksa kepada responden dalam melakukan penelitian ini.

2. *Anonym* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menuliskan nama responden pada lembar penelitian dan hanya menuliskan nama inisial pada lembar yang telah diisi oleh responden. Untuk menjamin identitas responden dengan menjaga privasi, identitas responden tidak dicantumkan pada lembar penelitian hanya dengan kode nomer responden pada lembar kuesioner yang telah diisi responden .

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa informasi pribadi responden tidak akan diungkapkan. Tanpa mengungkapkan nama asli ataupun alamat responden penelitian, peneliti hanya membagikan data yang telah dikumpulkannya. Lembar pendataan tersebut peneliti simpan dengan aman dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

4. *Respect For Person* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Dalam penelitian ini untuk memberikan *respect* kepada responden peneliti menghormati hak dan perlindungan subjek yang berpartisipasi. Dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan maupun dari peneliti dan guru terhadap calon responden. Responden dalam penelitian ini yang bersedia secara sukarela untuk menjadi responden penelitian dengan menandatangani *informed consent*.

5. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan hak perlakuan yang adil selama proses penelitian dan sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi. Peneliti tidak membeda-bedakan ras, suku, agama, dan lain-lain sesuai dengan hak asasi manusia. Perlakuan yang adil dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan informasi terkait penelitian yang sama kepada semua responden. Peneliti juga memberikan kuesioner dan souvenir berupa alat makan dan msnack yang sama kepada semua responden. Peneliti memperlakukan responden harus diperlakukan secara tepat dan adil tanpa diskriminasi.

J. Pelaksanaan Penelitian

Serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian harus ditetapkan sebagai bagian dari proses untuk memperlancar jalannya penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Tahap penyiapan penelitian

- a. Pengumpulan data, referensi penelitian asli, serta artikel dan jurnal dalam proses menyusun proposal penelitian.
- b. Menyerahkan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan kemudian minta persetujuan di Prodi Keperawatan.
- c. Mendiskusikan langkah-langkah penyusunan proposal dengan dosen pembimbing.
- d. Memberikan pengajuan berupa surat izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di SMPN Gamping 3 Sleman Yogyakarta.

- e. Melakukan penelitian studi pendahuluan di SMPN Gamping 3 Sleman Yogyakarta.
- f. Melakukan penyusunan proposal penelitian sesuai dengan petunjuk dari dosen pembimbing skripsi.
- g. Mengikuti ujian seminar proposal penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
- h. Memperbaiki proposal penelitian dari dosen pembimbing dan penguji, yang sudah memberikan saran untuk menyempurnakan proposal penelitian.
- i. Mengajukan *ethical clearance* sebelum melakukan penelitian di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Mengajukan surat izin penelitian kepada admin Prodi Keperawatan S1 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta.
- k. Peneliti menyerahkan EC dan persyaratan lainnya ke SMP Negeri 3 Gamping dan memproses permohonan izin untuk melakukan penelitian.
- l. Koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan digunakan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, penyesuaian waktu, dan identitas siswa yang akan dijadikan responden.
- m. Asisten yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak tiga orang yang merupakan mahasiswa keperawatan S1 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sudah mengikuti riset skripsi.
- n. Satu minggu sebelum pelaksanaan penelitian peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti mulai dari pelaksanaan, pemahaman isi materi kuesioner, pembagian sesi, pengisian kuesioner, tanya jawab, dan diakhiri dengan proses penutupan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan Penelitian

- a. Responden dikumpulkan di dalam kelas oleh peneliti, asisten peneliti, dan guru bimbingan konseling.
- b. Peneliti melakukan penjelasan terkait tujuan dan manfaat penelitian, dilanjutkan dengan pembagian lembar *informed consent* yang telah ditandatangani oleh guru.
- c. Pengisian kuesioner oleh responden dilakukan selama 60 menit untuk dua kuesioner.
- d. Pengumpulan data dilakukan selama 1 hari sehingga dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan pukul 07.15-08.30 WIB dan sesi kedua dilaksanakan 09.15-10.30.
- e. Peneliti dan asisten penelitian membagikan kuesioner konsep diri dan perilaku *bullying* dengan menjelaskan isi dalam kuesioner dan cara pengisian yang dibantu oleh asisten penelitian.
- f. Peneliti dan asisten mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. Peneliti dan asisten penelitian membagi tiga area, responden yang bertanya terkait isi kuesioner akan dijawab oleh yang berjaga sesuai area yang sudah dibagi.
- g. Setelah kuesioner sudah terisi, peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan kembali kuesioner.

3. Tahap Penyelesaian Laporan Penelitian

- a. Menganalisis hasil penelitian.
- b. Mengolah data yang telah dikumpulkan menggunakan uji statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- c. Menyusun hasil dan pembahasan laporan penelitian
- d. Berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk melakukan seminar hasil setelah dilaksanakannya penelitian.
- e. Mengikuti ujian hasil penelitian.
- f. Melakukan perbaikan laporan skripsi dengan dosen pembimbing dan penguji.
- g. Membuat naskah publikasi.